

**PENERAPAN *FRAUD RISK ASSESMENT* UNTUK MENEMUKAN *FRAUD RISK* SIGNIFIKAN PADA SIKLUS PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN
(STUDI KASUS RESTORAN KK BANDUNG)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Michael David Baritauli Sidabutar
2012130012

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XIV/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

***IMPLEMENTATION FRAUD RISK ASSESMENT TO FIND SIGNIFICANT
FRAUD RISK AT INVENTORY AND WAREHOUSING CYCLE
(CASE STUDY RESTAURANT KK BANDUNG)***



UNDERGRADUATED THESIS

*Submitted to complete a part of requirements
to get A Bachelor Degree in Economics*

By:

Michael David Baritauli Sidabutar
2012130012

*PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAM
(Accredited based on the Decree of BAN – PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017*

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PENERAPAN *FRAUD RISK ASSESMENT* UNTUK MENEMUKAN *FRAUD RISK*
SIGNIFIKAN PADA SIKLUS PERSEDIAAN DAN PERGUDANGAN
(STUDI KASUS RESTORAN KK BANDUNG)

Oleh:

Michael David Baritauli Sidabutar
2012130012

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 14 Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Elizabeth T. Manurung, M.Si., Ak., CA



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Michael David Baritauli Sidabutar
Tempat, tanggal lahir : Manado, 24 Oktober 1994
Nomor Pokok Mahasiswa : 2012130012
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Penerapan *Fraud Risk Assesment* Untuk Menemukan *Fraud Risk* Signifikan Pada
Siklus Persediaan Dan Pergudangan
(Studi Kasus Restoran KK Bandung)

dengan,

Pembimbing : Dr. Elizabeth T. Manurung, M.Si., Ak., CA
Ko – Pembimbing :-

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

□ Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 14 Januari 2017

Pembuat pernyataan : Michael David B S



(Michael David Baritauli Sidabutar)

ABSTRAK

Keberhasilan dari suatu restoran merupakan hal yang paling penting. Indikator keberhasilan restoran bukan hanya melalui kemampuan perusahaan dalam membuat Laporan Keuangan yang baik dan benar, memperoleh laba yang tinggi dari hasil penjualan makanan dan minuman, melainkan juga memperoleh budaya organisasi yang menciptakan sifat kejujuran yang berarti tidak adanya indikasi kecurangan dalam melakukan setiap aktivitas di dalam restoran. Melalui penelitian ini, saya ingin mengetahui *fraud risk* yang melekat pada restoran KK.

Indikasi kecurangan yang dilakukan dapat diukur dengan kondisi yang disebut *fraud triangle*, dimana kondisi tersebut menjelaskan tentang kecurangan yang terjadi akibat tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Kondisi ini hadir dan menjadi akar permasalahan dalam setiap kecurangan yang terjadi. *Fraud risk* kemudian menjadi signifikan atau tidaknya ditentukan berdasarkan *COSO IC*, pengendalian internal yang ada didalam restoran.

Metode yang digunakan di dalam penelitian adalah metode deskriptif analitik, dimana metode ini memberikan penilaian dan gambaran tentang realitas pada obyek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, dan observasi. Objek penelitian menggunakan restoran KK yang merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang makanan dan minuman.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga *fraud risk* yang signifikan pada analisis *fraud triangle*. Selanjutnya, saya melakukan analisis pengendalian internal yang telah dilakukan oleh restoran KK. Hasilnya menunjukkan bahwa ada satu *fraud risk* yang signifikannya rendah setelah dilakukan pengendalian internal. Tetapi ada satu *fraud risk* yang signifikannya tetap tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian internal. Oleh karena itu, pengendalian internal restoran KK belum mampu mengendalikan *fraud risk* yang signifikan, yaitu risiko mengenai karyawan yang dapat melakukan pencatatan palsu atas barang inti dan barang non-inti.

Kata Kunci: *Fraud Risk Assesment, Fraud Triangle, Fraud Risk, Pengendalian Internal.*

ABSTRACT

A successfulness of restaurant is an important thing. The indicator is not only about the ability of the company to make a good financial statement, having a high income of selling food and beverages, but also about having an organization culture which creates a honesty behavior without the indication of fraud in every restaurant activity. Through this research, I would like to know is there any fraud risk attached to restaurant KK.

Indication of fraud could be measured with fraud triangle, whereas this condition explains about fraud that happens because of pressure, opportunity, and razionalisation. All the conditions are the root of the fraud problem. Then, fraud risk could be significant by analyze COSO IC, the internal control that happens inside the restaurant.

The method used for this research is descriptive analitic, whereas this method gives you a measurement and point of view about the reality of object which is being research. Data collection technic uses inquiry, quetionare, and observation. Research object uses restaurant KK which has a food and beverages business line product.

Based of the result of the research, researcher finds three fraud risk which is significant through fraud triangle analysis. Next step, researcher analyze internal control in restaurant KK. The result shows that there is one low significant fraud risk after internal control analysis. But, there is one high significant fraud risk eventhough internal control has been analyzed. Therefore, The internal control in restaurant KK hasn't yet enough to control significant fraud risk about risk that employee can make false record about direct material and non-direct material.

Keywords: Fraud Risk Assesment, Fraud Triangle, Fraud Risk, Internal Control.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat yang terus diberikan kepada saya, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan *Fraud Risk Assesment* Untuk Menemukan *Fraud Risk* Signifikan Pada Siklus Persediaan Dan Pergudangan (Studi Kasus Restoran KK Bandung)”. Skripsi ini dibuat untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Terimakasih untuk berkat, kesehatan, kelancaran, bahkan hambatan yang terjadi selama proses pembuatan skripsi yang diberikan Tuhan kepada saya.

Atas selesainya skripsi ini, saya ingin mengucapkan terimakasih banyak atas doa, bimbingan, bantuan, dan dukungan lebih kepada saya selama tahap penyelesaian skripsi ini, di antaranya:

1. Papa dan Mama. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada aku, anak pertamanya, untuk memperoleh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih telah mendukung dan mendoakan aku untuk terus semangat dalam menjalani perkuliahan selama kurang lebih empat setengah tahun (Maaf ya telat dikit). Skripsi ini aku berikan untuk papa dan mama sebagai bentuk kebanggaan atas anaknya yang memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. *I Love You Dad and Mom. Finally I did it.*
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan baik dalam membimbing saya, menyediakan waktu untuk saya, dan memberikan arahan dengan sabar kepada saya sampai proses skripsi ini selesai. Terima kasih banyak Bu, *You're The Best.*
3. Ibu Paulina Permatasari, S.E. M.Ak. yang selalu bersedia membantu saya selama perwalian, terima kasih banyak bu.
4. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Kepada segenap pengajar/dosen selama di kampus: Pak Gery, Pak Hamfri, Pak Sam, Pak Sandy, Pak Tanto, dan dosen-dosen lain yang tidak dapat disebutkan namanya, saya ingin mengucapkan terima kasih banyak atas pengajaran dan ilmu yang diberikan selama sembilan semester, walaupun masih “nyesek”

AKL 1 diulang tiga kali tetap nilainya “D”, tapi tidak apa-apa akhirnya saya bisa sarjana juga. *Thank you so much.*

6. *Thank you so much for my beloved sister and brothers, Olga, Thymotti and Rickie. Nothing is worthless when you try something eventhough you don't like it. Be brave, be humble, and show to them that we could conquer the world with our cleverness in every situation. That's what makes you different with others. My graduation is not the end of my journey, but it is the beginning of my success.*
7. Terima kasih kepada oppung, tua, tulang, nantulang, uda, inang uda, dan semua saudara/i saya yang memberikan nasihat, dan selalu buat panik kalau ditanya “kapan lulus?”, terima kasih sudah bertanya, akhirnya saya lulus.
8. Sahabat terbaikku: Ulfa, Ramma, dan Andhika, terima kasih buat drama, buat cerita, buat kebahagiaan, buat suka dan duka, buat tangisan, buat ketawa, buat semuanya.
9. Kepada teman favorit aku, Sharleen Gracia dan Intan Solihat. Terimakasih sudah menjadi teman *shopping*, teman skripsi, teman curhat, teman bermain, teman yang menemaniku skripsian di warunk upnormal sampai jam tiga subuh. Terimakasih buat belanja di *local brand. Stay Smart and High Fashion and also High Income* juga biar bisa belanja. *You're amazing.*
10. Terimakasih kepada mantan-mantan yang tidak perlu disebutkan satu per satu, intinya terimakasih telah menjadi bagian dalam proses aku menuju kesuksesan. *Indonesia I did it!*
11. Teman-teman HMPSA 2013/2014: Terima kasih atas suka dan duka yang kita alami. Terima kasih buat kenangan yang lumayan berkesan. Tetap semangat buat kalian guys, sukses didnunia kerja.
12. Teman-teman KEPLAK (formasi awal) : Buat Mbak Sharleen, Mbak Sheilla, Mbak Dina, Mas Dika, Mas Yefta, Mas Yapi, Mas Timo, Mas Komar, Mas Ical, dan Mas Resa. Terimakasih atas asam, asin, pahit, manis, gurih, umami dihidup aku, dan terima kasih sudah menjadi teman awal perkuliahan disemester satu. *Stop Drama, Start Graduate!* (buat yang belum lulus). Buat yang sudah lulus, *See you on top!*

13. Buat kakak-kakak senior, Inang Mitzi, Kak Greata perut kotak-kotak, terima kasih sudah menjadi bagian dari perjuangan aku menuju kesuksesan. Kuy, Lulus! Jangan galauin mantan, jangan galauin makanan sehat.
14. Buat teman-teman radio *99ers*, terima kasih atas kesempatan untuk bisa terjun langsung didunia *broadcasting* dan bisa jadi penyiar setahun. Terimakasih banyak pembelajarannya.
15. Buat IMMANUEL CHOIR : Bang Ody, Bang Rachmat, Kak Cindy, dan semua personil Immanuel Choir yang tidak bisa aku sebutkan satu-satu, kalo disebutkan, habis nanti kertas ini buat nulis nama kalian (bataknnya keluar). Terimakasih sudah bisa menjadi bagian paduan suara yang terus memuliakan nama Tuhan Yesus kita yang berkuasa. Amin. Aku lulus, jadi seniorlah ya.
16. Kepada Ardila, Astrid, Selly, Frida, dan Vania, teman gila-gilaan dan teman yang pernah menjadi bagian dalam hidup aku. Terima kasih buat tahun-tahun yang luar biasa bersama kalian. *Guys, let's graduate!*
17. Teman-teman program studi akuntansi Unpar angkatan 2012 yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.
18. Dan pihak-pihak lain yang membantu dan mendukung saya, namun belum sempat dituliskan, saya mengucapkan terima kasih.

Akhir kata dari saya, semoga skripsi yang belum mencapai kesempurnaan ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pembaca sekalian dan semoga kita semua selalu diberikan perlindungan Tuhan Yesus Kristus.

Bandung, Januari 2017

Penulis,

Michael David Baritauli Sidabutar

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian | 4 |
| 1.3.1 Tujuan penelitian | 4 |
| 1.3.2 Manfaat penelitian..... | 4 |
| 1.4 Kerangka Pemikiran..... | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| 2.1 Audit..... | 10 |
| 2.1.1 Pengertian Audit..... | 10 |
| 2.1.2 Tipe audit..... | 10 |
| 2.1.3 <i>Audit objective</i> | 11 |
| 2.2 <i>Fraud</i> | 13 |
| 2.2.1 Pengertian <i>Fraud</i> | 13 |
| 2.2.2 <i>Fraud Triangle</i> | 14 |
| 2.2.3 <i>Fraud Risk Assessment</i> | 15 |
| 2.2.3.1 <i>Prosedur fraud risk assessment</i> | 15 |
| 2.2.3.2 <i>Fraud Risk Register</i> | 18 |
| 2.3 Pengendalian Internal..... | 20 |
| 2.3.1 Pengertian pengendalian internal | 20 |
| 2.3.2 Komponen pengendalian internal..... | 20 |
| 2.4 Persediaan dan pergudangan | 22 |
| 2.5 Pengertian persediaan | 22 |
| 2.6 Fungsi bisnis pada siklus persediaan..... | 23 |
| 2.7 Sistem pencatatan persediaan..... | 24 |

| | |
|---|-----------|
| 4.6 Pemahaman Pengendalian Internal terhadap siklus persediaan dan pergudangan | 64 |
| 4.7 Analisis <i>fraud risk</i> melalui pendekatan Pengendalian Internal..... | 64 |
| 4.7.1 Karyawan tidak mencatat <i>stock</i> awal, <i>stock</i> akhir, dan jumlah barang harus dicatat didalam <i>note</i> | 68 |
| 4.7.2 Karyawan tidak mencetak bukti penjualan makanan maupun minuman dihari yang sama saat terjadi penjualan makanan maupun minuman | 68 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 72 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 72 |
| 5.2 Saran..... | 73 |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | 96 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1. Faktor Penyebab Risiko | 06 |
| Tabel 2.1. <i>Fraud Risk Register</i> | 18 |
| Tabel 4.1. <i>Fraud Risk Register</i> | 52 |
| Tabel 4.2. <i>Control Design Matrix</i> | 65 |
| Tabel 4.3. <i>Fraud Risk Register</i> dan Analisa Pengendalian Internal. | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran..... | 09 |
| Gambar 2.1. <i>Fraud Triangle</i> | 15 |
| Gambar 2.2. <i>Nine Box Matrix</i> | 19 |
| Gambar 3.1. Skema Langkah Penelitian..... | 28 |
| Gambar 3.2. Struktur Organisasi | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Pemahaman Manajemen Terhadap Pengendalian Internal
- Lampiran 2. Kuesioner Kekuatan dan Kelemahan Pengendalian Internal didalam Perusahaan
- Lampiran 3. Kuesioner *Fraud Risk*
- Lampiran 4. Dokumen-dokumen restoran KK.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan hidup manusia di zaman yang semakin berkembang ini, memaksa kita untuk berjuang mendapatkan kebutuhan hidup yang cukup dan baik untuk kedepannya. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan melihat peluang-peluang yang ada didepan kita. Peluang-peluang itu salah satunya seperti : Peluang untuk menjadi karyawan disalah satu perusahaan besar multinasional atau peluang untuk berinvestasi saham di pasar saham Indonesia, atau mungkin peluang bisnis yang bisa memberikan kebutuhan yang cukup bahkan lebih dari yang dibutuhkan. Jika berbicara tentang peluang bisnis, Peluang bisnis ini kemudian bisa direalisasikan dengan melihat kondisi pasar yang akan mengonsumsi produk dan jasa dari bisnis yang akan kita jalankan. Salah satu pasar yang menjadi incaran pelaku bisnis khususnya ada di kota Bandung.

Bandung terkenal dengan kota yang ramah akan masyarakatnya dan merupakan kota terbesar ketiga setelah Jakarta dan Surabaya dilihat berdasarkan jumlah penduduk. Jumlah penduduk bandung tercatat sebanyak 2.655.160 jiwa, terdiri dari 1.358.623 laki-laki dan 1.296.537 wanita (<http://ppid.bandung.go.id/profil-kota-bandung/>). Data yang didapatkan oleh sensus penduduk ini sendiri baru mencatat jumlah penduduk tetap yang tinggal dan berdomisili di Bandung. Sementara itu, Bandung juga terkenal dengan kota mahasiswa, dimana banyak terdapat universitas-universitas terkemuka di Indonesia yang membuat banyak penduduk khususnya mahasiswa tinggal diprovinsi Bandung. Hal ini yang kemudian menjadi target oleh pelaku bisnis dikarenakan banyaknya penduduk yang berdomisili di Bandung ditambah lagi jumlah mahasiswa yang bertempat tinggal di Bandung. Banyaknya mahasiswa menjadikan sebagian pola hidup masyarakat Bandung mengikuti pola hidup mahasiswa yang ada di Bandung. Pola hidup yang penuh kreatifitas dan kebutuhan yang diinginkan oleh mahasiswa merupakan peluang yang baik untuk pelaku bisnis. Salah satunya

adalah kebutuhan tempat untuk bersantai atau bercengkrama dengan teman-teman dan tempat untuk mengerjakan tugas kampus bersama atau sekedar melakukan rapat. Hal ini yang kemudian digunakan pelaku bisnis sebagai peluang untuk menjalankan bisnis berupa kuliner dan restoran, seperti salah satunya Restoran KK Bandung.

Restoran KK Bandung menjadi salah satu bisnis yang sedang berkembang saat ini, bahkan Bandung sendiri menjadi salah satu kota yang terkenal dengan beragam jenis kreatifitas kuliner dan restoran di Indonesia. Kuliner dan restoran di Bandung sendiri menjadi salah satu usaha bisnis yang menjadi kompleks karena hal-hal yang harus dipertimbangkan dengan matang agar Restoran KK Bandung bisa bersaing dan bertahan dari bisnis kuliner dan restoran lainnya. Hal yang kompleks didalam menjalankan bisnis ini menjadi salah satu perhatian, dimana setiap bisnis yang dijalankan memiliki tujuan untuk dapat berkembang lebih besar dan bertahan menjadi bisnis yang terkenal di Bandung, Indonesia, maupun Mancanegara. Kompleksitas ini bisa ditunjukkan dengan berbagai macam penghalang yang dapat menyebabkan kerugian dalam melakukan bisnis. Kerugian dalam menjalankan bisnis ini bisa berasal dari internal bisnis atau eksternal bisnis yang akan merugikan Restoran KK Bandung.

Kerugian menurut *Def. 1a. Oxford Dictionary Of English. 2003* adalah

“...The fact of process of losing something or someone.”

Pengertian kerugian yang pertama lebih menjelaskan kerugian secara umum. Pengertian kerugian berdasarkan keuangan dijelaskan lebih lanjut pada *Def. 1b. Oxford Dictionary Of English. 2003* adalah

“...An Amount of money lost by a business or organization...”

Pengertian kedua dari *Oxford dictionary* merupakan pengertian yang lebih jelas akan uang yang hilang akibat bisnis atau organisasi. Kerugian merupakan salah satu risiko yang harus dihadapi pelaku bisnis yang disebabkan beberapa faktor seperti salah satunya kecurangan. Antisipasi yang bisa dilakukan untuk menghindari kecurangan adalah dengan mengembangkan pengendalian internal didalam

restoran KK Bandung. Sehingga, pelaku bisnis dapat mengantisipasi sejak awal risiko kecurangan yang muncul dan terhindar dari kerugian dalam menjalankan bisnis.

Maka dari itu, penulis melakukan penelitian ilmiah yang membahas penerapan prosedur *fraud risk assessment* untuk mendeteksi *fraud risk* signifikan pada siklus persediaan dan pergudangan. Kemudian hasil penelitian ini kiranya dapat berguna untuk membantu objek penelitian agar lebih mengembangkan pengendalian internal dalam menjalankan bisnis Restoran KK Bandung. Diharapkan dengan berjalannya pengendalian internal yang baik, Restoran KK Bandung tidak akan mengalami kerugian didalam menjalankan bisnis.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana peran pengendalian internal pada penerapan prosedur *fraud risk assessment* untuk siklus persediaan dan pergudangan ?
2. Bagaimana prosedur *fraud risk assessment* diterapkan pada siklus persediaan dan pergudangan ?
3. Apakah prosedur *fraud risk assessment* mendeteksi *fraud risk* yang terdapat pada siklus persediaan dan pergudangan ?
4. Apakah terdapat *fraud risk* pada siklus persediaan dan pergudangan ?
5. Apakah mitigasi yang dilakukan oleh pengendalian internal membantu mengembangkan penilaian pengendalian internal terhadap *fraud risk*

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

1. Mengetahui peran pengendalian internal pada penerapan prosedur *fraud risk assessment* untuk siklus persediaan dan pergudangan
2. Mengetahui penerapan *fraud risk assessment* pada siklus persediaan dan pergudangan
3. Menerapkan prosedur *fraud risk assessment* untuk menemukan ada atau tidak adanya *fraud risk*.
4. Menemukan ada atau tidak adanya *fraud risk* yang terjadi pada siklus persediaan dan pergudangan.
5. Mengetahui tindakan mitigasi untuk membantu mengembangkan penilaian pengendalian internal terhadap *fraud risk*.

1.3.2 Manfaat penelitian

1. Untuk penulis : Penulis bisa mempraktikkan *fraud risk assessment* untuk membantu penulis agar bisa lebih mengerti dan lebih memahami proses *fraud risk assessment* pada kehidupan nyata. Penulis bisa menambah pengalaman bisnis atas risiko yang ditemukan dan menambah pengalaman penulis untuk bagaimana menghadapi risiko yang muncul dalam restoran KK Bandung pada khususnya. Penulis juga lebih memahami konsep dan

praktik dari teori *fraud risk assessment* yang bisa diterapkan pada objek penelitian.

2. Untuk perusahaan : Pelaku bisnis bisa lebih mengembangkan bisnisnya dengan memperbaiki pengendalian internal yang ada didalam restoran KK Bandung . Pelaku bisnis bisa lebih mengerti bagaimana menghindari *fraud risk* yang terjadi pada bisnis yang dijalankan. Selain itu, diharapkan pelaku bisnis dapat meningkatkan kinerja restoran KK Bandung dengan mengurangi risiko kecurangan yang terjadi, sehingga restoran KK Bandung dapat bersaing dengan bisnis kuliner dan restoran lainnya dan bertahan sehingga dapat mengembangkan bisnisnya menjadi lebih besar.
3. Untuk pembaca : Pembaca dapat lebih memahami konsep dan isi dari *fraud risk assessment* dan bagaimana penerapannya untuk menemukan *fraud risk* pada restoran KK Bandung. Penulis juga berharap dapat memberikan informasi dan wawasan yang lebih kepada pembaca, supaya nanti dapat diterapkan dan membantu untuk keperluan di kehidupan sehari-hari pembaca. Penulis berharap penelitian ini bisa berguna sebagai studi lanjutan untuk dipakai dalam penelitian selanjutnya oleh pembaca dalam hal penerapan *fraud risk assessment*.

1.4 Kerangka Pemikiran

Bisnis pada umumnya sangat melekat dengan adanya risiko yang mengganggu proses bisnis. Proses bisnis dapat digolongkan ke dalam lima kategori utama, yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi atau konversi, siklus manajemen sumber daya manusia atau penggajian, dan siklus pendanaan. Risiko akan terus ada didalam setiap usaha bisnis yang akan dijalankan. Menurut Setianto, Hassan, dan Hardiyanto (2008), “Risiko sebagai kemungkinan bahwa suatu kejadian akan terjadi dan berdampak buruk terhadap pencapaian suatu tujuan yan telah ditetapkan sebelumnya”. Risiko yang muncul bisa disebabkan berbagai hal, seperti risiko yang kemungkinan disebabkan dari internal : Infrastruktur,

Personil, Proses, Teknologi. Sedangkan risiko yang kemungkinan disebabkan dari eksternal : Ekonomi, Alam, Politik, Sosial, Teknologi.

Tabel 1.1
Faktor Penyebab Risiko

| FAKTOR EKSTERNAL | FAKTOR INTERNAL |
|------------------|-----------------|
| EKONOMI | INFRASTRUKTUR |
| ALAM | PERSONIL |
| POLITIK | PROSES |
| SOSIAL | TEKNOLOGI |
| TEKNOLOGI | |

Sumber : Setianto, dkk (2008: 48).

Risiko yang muncul dari semua faktor diatas, dapat memicu terjadinya kecurangan. Kecurangan yang bisa terjadi akibat kurangnya perhatian lebih terhadap pengendalian internal suatu perusahaan.

Fraud memiliki tujuh elemen, yaitu *represent, material point, false, intentionally or recklessly, believed, acted upon by the victim*, dan *victim's damage* (Albrecht, 2006, p. 07). Dalam hal ini dijelaskan bahwa *fraud* merupakan hal yang material yang dilakukan dengan sengaja dan merugikan orang lain. Untuk itu penulis berniat untuk mengetahui *fraud risk* dengan menggunakan penilaian risiko kecurangan (*fraud risk assessment*).

Suatu kejadian dapat dikatakan kecurangan, jika memenuhi tiga syarat utama, yang disebut dengan *fraud triangle*, yaitu *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (rasionalisasi), *pressure* (tekanan). *Opportunity* (kesempatan) merupakan suatu kesempatan untuk melakukan kecurangan karena beberapa faktor, salah satunya adalah jabatan yang tinggi sehingga memiliki kebebasan dan andil dalam menentukan keputusan. *Rationalization* (rasionalisasi) adalah suatu pembenaran akan kecurangan yang terjadi. Hal ini bisa terjadi akibat beberapa

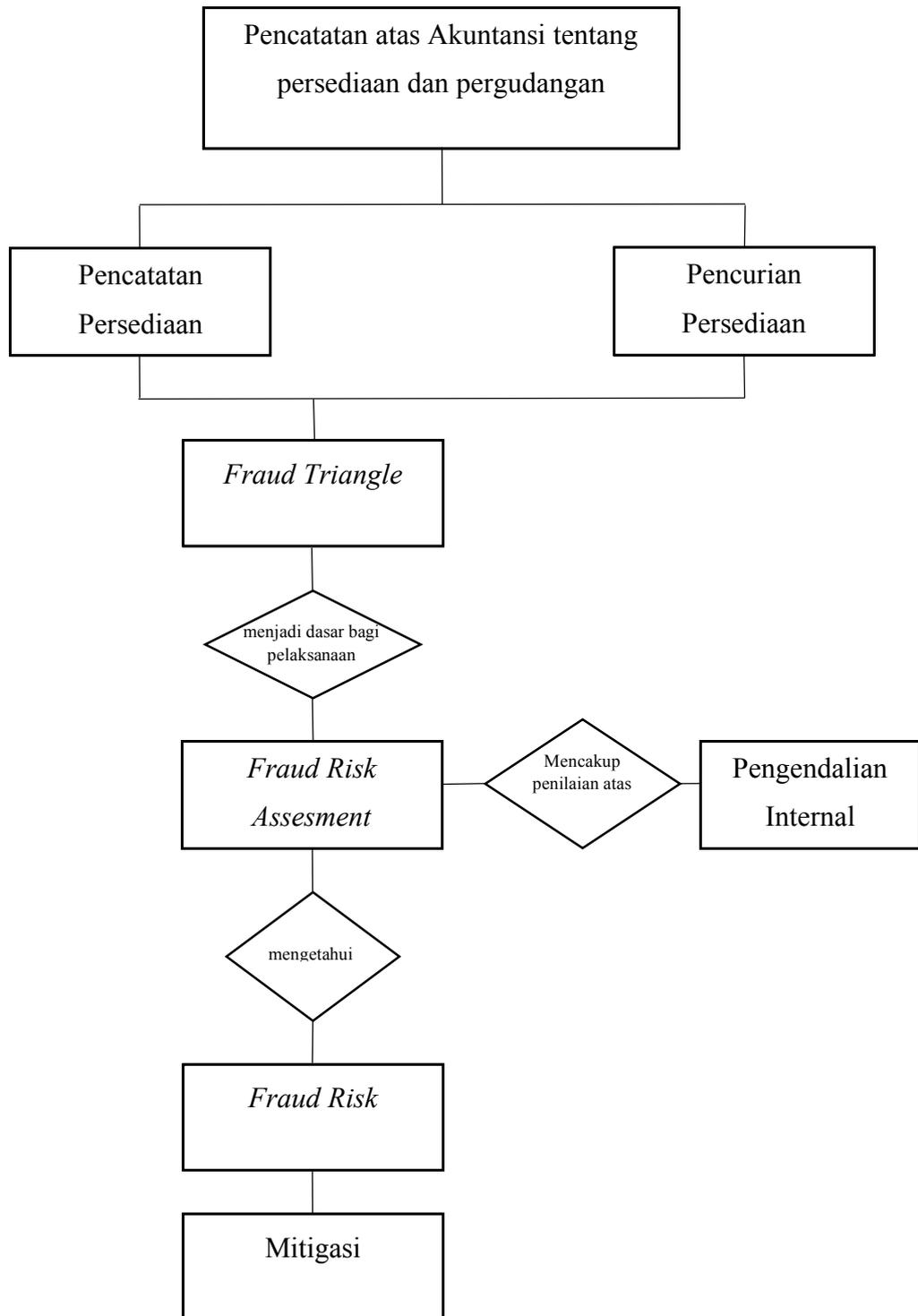
faktor seperti pembenaran bahwa apa yang didapatkan oleh karyawan tidak setimpal dengan gaji yang dimiliki, sehingga jika karyawan melakukan kecurangan, karyawan tersebut tidak merasa bersalah bahkan karyawan akan merasa pantas untuk menerimanya. Sedangkan *Pressure* (tekanan) bisa terjadi karena beberapa faktor seperti salah satunya adalah akibat adanya desakan dari atasan yang mengancam pribadi karyawan tersebut, sehingga dia harus melakukan kecurangan. Kecurangan ini dapat kita minimalisasikan dengan menghilangkan atau mengurangi ketiga syarat dari *fraud triangle* tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan, *Opportunity* (kesempatan) bisa dihilangkan dengan menerapkan pengendalian internal yang baik dan memadai. *Rationalization* (rasionalisasi) bisa dihilangkan dengan cara memberikan kewajiban yang sesuai dengan hak yang harus dimiliki oleh karyawan, seperti contoh : Gaji, Cuti Liburan, Bonus dan Uang Tunjangan. Sedangkan untuk mengurangi *Pressure* (tekanan), bisa dilakukan dengan menciptakan suasana kerja yang nyaman dan terbuka, sehingga karyawan tidak merasa adanya ancaman dari atasan. Semua risiko kecurangan yang mungkin akan terjadi haruslah dihindari dengan melakukan pengendalian yang benar dan memadai, sehingga risiko kecurangan yang mungkin akan terjadi dapat dihilangkan atau dikurangi.

Menurut Setianto, dkk (2008), “Pengendalian internal sejatinya merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting. Pengendalian merupakan usaha untuk mengarahkan organisasi agar dapat mencapai tujuannya”. Kemudian menurut Setianto, dkk (2008:6), “Pengendalian internal yang baik telah diyakini dapat mencegah kecurangan dalam organisasi dan menjaga keamanan harta organisasi”. Pengendalian yang baik dan memadai haruslah juga didukung oleh kepatuhan terhadap standar dan peraturan hukum yang berlaku, mendukung efektivitas dan efisiensi, menjaga pencatatan laporan aset perusahaan secara wajar dan menjaga aset perusahaan.

Restoran KK Bandung merupakan usaha kuliner dan restoran yang dijalankan melalui *franchise*. Bisnis ini sangat kompleks untuk dilakukan, pasalnya karena sangat berkaitan erat dengan persediaan. Beberapa risiko kecurangan, seperti cepat habisnya persediaan dan kehilangan persediaan yang ukurannya kecil sering dihadapi oleh manajer dan pemilik Restoran KK Bandung. Maka dapat

kemungkinan kecurangan atas pencatatan persediaan berlebih dan pencurian persediaan dilakukan oleh karyawan Restoran KK Bandung.

Segala hal yang dijelaskan dalam kerangka pemikiran akan dijelaskan didalam gambaran kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1 .1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Peneliti